

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Studi Orientasi Ideologi Marhaenisme DPD PDI PerjuanganN Nusa Tenggara Timur” secara khusus mendeskripsikan dan menganalisis Orientasi DPD PDI PerjuanganNusa Tenggara Timur Terhadap Marhaenisme sebagai Orientasi Perjuangan. penulis menyimpulkan bahwa DPD PDI Perjuangan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melakukan ataupun menjalankan Marhaenisme sebagai Orientasi Perjuangan. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan orientasi politi yakni Orientasi Kognitif, orientasi afektif dan orientasi evaluatif. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

1. Orientasi kognitif.

Orientasi kognitif tersebut berkaitan dengan pengetahuan kader dan anggota DPD PDI Perjuangan provinsi Nusa Tenggara Timur tentang marhaenisme sebagai dasar perjuangan. Orientasi tersebut bersifat pemahaman informatif belum pada tahap pelibatan perasaan dan kombinasi nilai marhaenisme dalam tindakan. Adanya pemahaman kader mengenai marhaenisme sebagai garis perjuangan tentu tidak terlepas dari pendidikan politik lewat sekolah partai.

2. Orientasi Afektif.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas ditemukan bahwa Mengagregasi Dan Mengartikulasikan Aspirasi Masyarakat Melalui Reses sudah dilakukan oleh kader partai yang bertugas di parlemen melalui komunikasi politik yang dilakukan di DPD PDI Perjuangan provinsi Nusa Tenggara Timur memperlihatkan bahwa dalam menjalankan fungsi aspirasi, agregasi dan artikulasi, hal yang berkaitan dengan kepentingan wong cilik menempati skala prioritas pertama untuk kemudian diperjuangkan kader dan anggota yang duduk di parlemen provinsi Nusa Tenggara Timur begitu juga dengan program atau kebijakan yang menguntungkan masyarakat kecil hal inilah sebagai bentuk usaha materialisasi marhaenisme sebagai orientasi perjuangan.

3. Orientasi Evaluatif

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas ditemukan bahwa Penyampaian pandangan penolakan di DPRD lewat kerja Fraksi seperti Fraksi dilaksanakan oleh DPRD dari fraksi PDI Perjuangan Nusa Tenggara Timur. Dimana fraksi PDI Perjuangan sudah beberapa kali melakukan penolakan atas kebijakan pemerintah yang tidak populis, karena dianggap kurang menguntungkan kaum marhaen, misalnya penolakan mengenai sekolah jam 5:30 pagi, Fraksi PDI Perjuangan NTT minta Pemprof NTT untuk hentikan wacana tarif masuk Taman Nasional Komodo.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang penulis dapat dari penelitian dengan judul Orientasi Marhaenisme DPD PDI Perjuangan Nusa Tenggara Timur

maka terdapat saran yang penulis sampaikan, yakni Peningkatan pemahaman kader dan anggota melalui kaderisasi berkesinambungan. Selama ini kaderisasi yang dilakukan dalam DPD PDI Perjuangan Nusa Tenggara Timur sebatas terprogram dan berjenjang, diantaranya melalui kursus kader. Hal yang perlu difahami bahwasanya kaderisasi tidak cukup dalam konsep terprogram dan berjenjang, harus adanya kaderisasi berkesinambungan. Tujuannya adalah bahwa setelah penanaman nilai dapat dilakukan pada kader dan anggota maka perlu adanya pengembangan jaringan kerja ke komponen-komponen masyarakat agar lebih mendekatkan diri terutama pada wong cilik. Kaderisasi berkesinambungan menugaskan para kadernya untuk ditempatkan dalam jaringan kemasyarakatan yang dibangun sebagai cara dan pola rekrutmen untuk melahirkan para pemimpin partai yang berkualitas dan berpihak pada rakyat kecil. Maka para aktivis partai yang sudah mengikuti Pendidikan kader harus memiliki pengalaman lebih bersama masyarakat, sebagai contoh melalui organisasi pemuda, petani, buruh dan lain sebagainya sebelum diajukan partai untuk penugasan di Lembaga eksekutif maupun legislatif

DAFTAR PUSTAKA

- ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TAHUN 2015 – 2020. (n.d.). *ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TAHUN 2015 – 2020*.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara.
- Arisandy, R. (2019). *ADVOKASI SOSIAL PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (Studi Pada Woman Crisis Centre Dian Mutiara, Malang)*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.
- Asmara Hadi. (1958). *Sembilan Tesis Marhaenisme dan Penjelasan Singkatnya*. P.B Partindo.
- Bimo Rafi Widiyanto, et, al. (2022). Soekarno , Marhaenisme : Ideologi Pergerakan Kaum Melarat Indonesia (Sosialisme Soekarno). *Historia : Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 10(2)*.
- Budi Prayitno. (2009). *Pelebagaan Politik PDIP Jateng*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Donny Gahral Adian. (2001). *Arus Pemikiran Kontemporer*. Jalasutra.
- Efriza. (2012). *Political Explore*. CV. Alfabeta.
- Else Suhami. (2013). POLA REKRUTMEN POLITIK BERDASARKAN IDEOLOGI PARTAI POLITIK DALAM SISTEM KETATANEGARAAN INDONESIA. *Nuraini : Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat, 18(1)*, 105–123.
- Firmanzah. (2011). *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di era Demokrasi*. Yayasan Obor Indonesia.
- Gabriel Almond & Sidney Verba. (1984). *Budaya Politik: Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*. bina aksara.
- Galang Gerald. (2019). Ideologi dan Partai Politik: Menakar Ideologi Politik Marhaenisme di PDIP, Sosialisme Demokrasi di PSI dan Islam Fundamentalisme di PKS. *Politicon : Jurnal Ilmu Politik, 1(2)*. <https://doi.org/10.15575/politicon.v1i2.6268>
- Gatut Saksono. (2008). *Marhaenisme Ala Bung Karno: Marxisme ala Indonesia*. Rumah Belajar Yabinkas.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press : Malang.
- Hasan M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.

- Hasnu & Firdaus Syam. (2021). Ideologi dan Partai Politik: Menakar Ideologi Politik Marhaenisme PDIP dan Islam Moderat PKB. *Syntax Idea*, 3(7). <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i7.1252>
- Ichsanul Amal. (2012). *Teori-Teori Mutakhir Partai Politik*. Tiara Wacana.
- Julian Astari. (2016). *STRATEGI KOPERASI “ANGGARAN UNTUK RAKYAT MENUJU SEJAHTERA” (ANGGUR MERAH) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA LAKANMAU, KECAMATAN LASIOLAT, KABUPATEN BELU- NUSA TENGGARA TIMUR*. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.
- Kurniasih, D., & Rusfiana, Y. (2021). Fungsi Reses Anggota Dprd Dalam Mengartikulasikan Aspirasi Masyarakat Kabupaten Bandung. *Jurnal Academia Praja*, 4(2), 380–395. <https://doi.org/10.36859/jap.v4i2.663>
- Laili Bariroh. (2015). Positioning Ideologi Partai Politik Pada Preferensi Politik Santri. *Jurnal Review Politik*, 4(1).
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Matthew Miles, M. H. dan S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). UI Press.
- Miriam Budiardjo. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Amin. (2016). *Perkembangan Ajaran Marhaenisme Dalam Tubuh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Ramlan Surbakti. (1992). *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan Surbakti. (2007). *Memahami Ilmu Politik* (6th ed.). Raja Grafindo Persada. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ratih Puspa Yunita & Sugiyarta Stanislaus. (2014). Orientasi Politik Pemilih pada Pemilu Legislatif tahun 2014. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 3(1). <https://www.ejurnal.ubk.ac.id/index.php/communitarian/article/view/147>
- Sarbaini, et, A. (2014). Orientasi Politik Masyarakat Terhadap Pemilihan Partai Politik Di Kelurahan Melayu Kecamatanbanjarmasin Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(8).
- Sastroamidjojo. (1961). *Dasar-Dasar Pokok Marhaenisme*.
- Sayuti Melik. (2018). *Antara Marhaenisme dan Marxisme*. Kendi.
- Soekarno. (1956). *Indonesia Mengugat*. Departemen Penerangan Republik Indonesia.
- Soekarno. (1965). *Marhaenisme Adalah Teori Perjuangan*.

- Sugiyono. (2009). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Thomas Mayer. (2012). Peran Partai Politik dalam Sebuah Sistem Demokrasi : Sembilan Tesis. In *Peran Partai Politik dalam Sembilan Tesis Sebuah Sistem Demokrasi* (3rd ed.). Friedrich-Ebert-Stiftung (FES) Kantor Perwakilan Indonesia Jalan Kemang Selatan II No. 2A Jakarta 12730/Indonesia.
- Ulber Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Uldan Tajri. (2016). *PERGULATAN PDI PERJUANGAN SEBAGAI PARTAI IDEOLOGIS DI INDONESIA (Studi Diskriptif Kualitatif Tentang Pergulatan PDI Perjuangan dari Pragmatis ke 1 Juni)*. SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD” YOGYAKARTA.
- Wiwin Kurniasih. (2018). *Studi Orientasi Ideologi Marhaenisme Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPD PDI-P) Provinsi Jawa Tengah* [UNIVERSITAS DIPONEGORO]. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/22659>
- Yauman Syarif Anggadifa. (2022). *Penerapan Nilai-Nilai Marhaenisme Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jambi*. Universitas Jambi.
- Yohanes Liestyo Poerwoto. (2022). *PDI-P Unggul Jauh di Jateng dan NTT*. Tribun News. <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/04/14/survei-charta-politika-elektabilitas-pdi-p-unggul-jauh-di-jateng-dan-ntt>
- Yoyoh Rohaniah. (2015). *Pengantar Ilmu Politik: Kajian Mendasar Ilmu Politik*. Intrans Publishing.
- ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TAHUN 2015 – 2020. (n.d.). *ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TAHUN 2015 – 2020*.
- Kurniasih, D., & Rusfiana, Y. (2021). Fungsi Reses Anggota Dprd Dalam Mengartikulasikan Aspirasi Masyarakat Kabupaten Bandung. *Jurnal Academia Praja*, 4(2), 380–395. <https://doi.org/10.36859/jap.v4i2.663>